



# Ditemukan E-Coli di Kantin Terminal

## Langsung Ditangani di Tempat, Diimbau Pakai Sumber Air Lain

JOGJA - Jelang Lebaran, Pemkot Jogja menyiapkan berbagai infrastruktur tambahan. Di antaranya pos kesehatan dan pengecekan higienitas di kantin Terminal Giwangan, Stasiun Lempuyangan, dan Stasiun Tugu.

Hasilnya, di kantin Terminal Giwangan dan Stasiun Lempuyangan, kadar air tak steril. Hasil uji lab Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, kadar bakteri e-coli di tempat pemberhentian kereta api dan bus tersebut mengkhawatirkan. "Langsung kami tangani di tempat," ujar Kepala Dinkes Kota Jogja Fita Yulia kemarin (7/7).

Ia mengungkapkan, tim Dinkes lantas memberikan penyuluhan kepada pengelola kantin tersebut. Tim Dinkes membe-

rikan pemahaman kepada pengelola mengenai bahaya pencemaran bakteri e-coli. "Kami imbau untuk menggunakan sumber air lain," tambahnya.

Dinkes, lanjut Fita, juga telah memberikan penjernih air di sumber air yang menjadi tempat pengambilan. Dengan penanganan di tempat itu, kadar bakteri e-coli pun berkurang. Air yang digunakan tersebut sudah layak untuk dikonsumsi.

Fita menjelaskan, untuk Lebaran tahun ini, pihaknya juga mengirimkan tim medis untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan tes urine terhadap sopir angkutan Lebaran. "Tes urine dan tes kesehatan terutama pada sopir bus antar kota antar provinsi (AKAP)," katanya.

Tes urine pada sopir angkutan lebaran ini akan dilakukan mulai 12 Juli mendatang di Terminal Giwangan. Pihaknya bekerjasama dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja dan UPT Terminal. Tes urine ini untuk mengetahui apakah sopir angkutan lebaran layak menjalankan

armada angkutan Lebaran atau tidak.

"Dari tes urine, akan terlihat kondisi kesehatan dan pengaruh obat-obatan yang dikonsumsi sopir tersebut. Jika ternyata sopir diketahui mengonsumsi obat berbahaya, jelas direkomendasikan tidak boleh menjalankan bus," ujarnya.

Upaya untuk memperketat laik jalan juga terus dilakukan Dishub Kota Jogja. Kemarin, mereka menggelar uji petik bus di Terminal Giwangan, khusus untuk pengereman. "Satu saja yang sudah limit, sisanya cukup bagus. Kualitas pengereman jangan disepelekan," ungkap Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dishub Kota Jogja Supomo di sela pemeriksaan.

Supomo melanjutkan, peningkatan kualitas pengereman sebenarnya tidak terlalu rumit. Jika hasilnya sudah kurang bagus, biasanya cukup disetel ulang atau ganti kampas. Namun jika sudah menyangkut sistem pengereman, maka harus diperbaiki di bengkel. (eri/laz/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005